

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Home *industry* atau yang disebut dengan industri rumahan adalah unit usaha kecil atau perusahaan yang bergerak di bidang industri tertentu (Muliwan, 2008). Dilihat dari skala usaha, *industry* rumahan termasuk usaha mikro. Home *industry* termasuk dalam kategori Usaha Kecil Menengah (UKM) (Tambunan, 2017).

Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan undang-undang (Tambunan, 2002).

Di Kota Ternate, potensi lokal 10-15% mendukung pertumbuhan ekonomi, berkat hadirnya *home industry*. Kota Ternate sendiri memiliki 780 industri kecil rumahan yang terserap 2.718 tenaga kerja, dibandingkan dengan 839 unit perdagangan di Ternate yang hanya terserap 1.011 tenaga kerja.

Dalam perkembangan *home industry* yang semakin menjanjikan ini, pada awal tahun 2020 dunia di uji oleh pandemi Covid-19 yang bermula dari kota Wuhan di China. Sejak Maret 2020 hingga September 2020, jumlah kasus konfirmasi baru Covid-19 di Provinsi Maluku Utara mencapai mencapai 1973, khususnya Ternate sebanyak 644 kasus positif terkonfirmasi (Dinas Kesehatan Maluku Utara, 2020). Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, pemerintah telah menerapkan kebijakan social distancing (*pembatasan social distancing*) dan

upaya *lockdown* (karantina area). Pengurangan ini disebabkan karena ditutupnya semua kegiatan masyarakat, mulai dari kegiatan pendidikan hingga kegiatan perdagangan yang melibatkan kontak fisik dengan pihak yang berkepentingan.

Hal tersebut berdampak pada pelaku usaha home industry yaitu terhambatnya aktivitas penjualan dan produksi akibat Covid-19. Terdapat sekitar 96% para pelaku home industry yang mengalami dampak negatif pada bisnisnya dan 75% diantaranya mengalami penurunan terhadap penjualan produknya (Nofianti, 2020).

Masalah utama yang dihadapi para pelaku usaha di home industry adalah turunnya permintaan dari masyarakat atau konsumen secara drastis. Dampak Covid-19 yang semakin meningkat, khususnya di sektor ekonomi, memaksa pemerintah menerapkan pedoman baru untuk melonggarkan apa yang dikenal sebagai kebiasaan baru PSBB atau new normal. Kebiasaan baru ini dirancang untuk menyebabkan perubahan perilaku manusia untuk mengakomodir protokol kesehatan, dengan tetap melanjutkan aktivitas normal seperti biasa. Hal ini membuat para pelaku bisnis harus memiliki strategi baru untuk tetap bertahan dalam penurunan saat ini.

Kebijakan new normal diharapkan dapat melanjutkan aktivitas bisnis termasuk home industry sehingga cepat atau lambat roda perekonomian dapat kembali berjalan. Namun dalam perjalanan new normal, masyarakat diharapkan kembali beraktivitas di luar rumah dengan tetap mematuhi arahan pemerintah terkait pandemi Covid-19, hal ini juga berlaku bagi industri rumah tangga yang

sudah ada agar dapat kembali beraktivitas dan tentunya ada strategi baru yang tepat untuk mengikuti kebijakan new normal (Novika, 2020).

Penelitian sebelumnya menganalisis dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Blado Kabupaten Batang menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 adalah menurunnya tingkat daya beli masyarakat dan kondisi pasar menjadi sepi (Putri, 2020).

Akibat pandemi Covid-19, situasi pendapatan ekonomi home industry di Kota Ternate juga mengalami tekanan secara bersamaan, yang berdampak signifikan terhadap terganggunya siklus permintaan masyarakat atau konsumen. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai dampak pendapatan *home industry* di kota Ternate di masa pandemik covid-19 menuju era *new normal*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa wabah pandemik covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor termasuk para pelaku usaha UKM yaitu terhambatnya kegiatan penjualan dan kegiatan produksi. Kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku *home industry*. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan *home industry* di Kota Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak covid-19 terhadap pendapatan *home industry* di Kota Ternate.
2. Untuk menganalisis dampak, strategi dan tingkat perubahan (fluktuasi) pendapatan pelaku *home industry* di kota ternate di tengah wabah covid-19.
3. Strategi upaya yang dilakukan pelaku *home industry* menjaga eksistensi usaha.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah: Memberikan kontribusi yang bermanfaat dan praktis untuk menambah wawasan, dijadikan bahan tambahan referensi penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bagi para pelaku usaha home industry dalam menjalankan usahanya di tengah pandemi Covid- 19.